

ABSTRAK

Salmonella typhi merupakan kuman patogen penyebab demam *typhoid*, yaitu suatu penyakit infeksi dengan gambaran demam yang berlangsung lama, adanya bakteremia disertai inflamasi yang dapat merusak usus dan organ-organ hati. Di Indonesia diperkirakan angka kejadian demam *typhoid* diantara 800-100.000 orang pertahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kebersihan lingkungan dengan kejadian penyakit demam *typhoid*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional* dengan rancangan penelitian *cross-sectional analitik*. Sampel yang di gunakan berasal dari penduduk Krembangan Utara yang di bedakan berdasarkan lingkungan bersih dan lingkungan kotor. Responden dalam penelitian ini berjumlah 54 orang yang terbagi menjadi 25 sampel dari lingkungan bersih dan 29 sampel dari lingkungan kotor. Pegambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*). Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square* program statistik SPSS.

Hasil uji laborratorium pada sampel menunjukkan bahwa sampel positif IgM sebanyak 8 sampel sedangkan pada IgG semua sampel negatif. Hal ini menandakan bahwa sampel yang positif baru terinfeksi *Salmonella typhi*. Hasil penelitian yang telah di uji statistik menjelaskan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat kebersihan ligkungan dengan kejadian penyakit demam *typhoid* dengan nilai *p* value 0,060.

Kata kunci: *Salmonella typhi*, kebersihan lingkungan, demam *typhoid*, IgG *Typhoid*, IgM *Typhoid*.